

Vol. 6 No. 1 – Mei 2022  
Halaman 111 - 120

**SYSTEMIC LITERATURE REVIEW: PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)  
DI SEKOLAH DASAR**

**Tiana Gustiani Sadilah<sup>1</sup>, Dwi Hesty Kristyaningrum<sup>2</sup>, Winarto<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Peradaban - Brebes

E-mail: [tianagustianisadilah@gmail.com](mailto:tianagustianisadilah@gmail.com)

**Abstrak**

Dalam dunia pendidikan guru dituntut untuk melakukan suatu pembaruan dalam pembelajaran diantaranya adalah pada penggunaan metode atau model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *contextual teaching and learning* (CTL). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur terhadap keefektifan model *contextual teaching and learning* (CTL) di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan meriview artikel yang berkaitan dengan pembelajaran *contextual teaching and learning* yang diterbitkan dari 2012-2021. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 artikel jurnal yang diperoleh dari database Google Scholar dan jurnal internasional. Berdasarkan penelitian ini bahwa pembelajaran *contextual teaching and learning* di sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Model Pembelajaran, *Systematic Literature Review*

**Abstract**

*In the world of education, teachers are required to carry out an update in learning including the use of appropriate learning methods or models to increase student learning motivation. One of the learning models that can be applied is contextual teaching and learning (CTL). This study aims to conduct a literature review on the effectiveness of the contextual teaching and learning (CTL) model in elementary schools. The method used in this study is the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection is done by collecting and reviewing articles related to contextual teaching and learning published from 2012-2021. The articles used in this study are 32 journal articles obtained from the Google Scholar database and international journals. Based on this research, contextual teaching and learning in elementary schools can increase students' motivation and learning outcomes.*

**Keywords:** *Contextual Teaching and Learning (CTL), Learning Model, Systematic Literature Review*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian yang kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Sugiyono, 2013). Proses belajar mengajar merupakan bagian terpenting dalam pendidikan, yang di dalamnya terdapat guru sebagai pengajar dan siswa yang sedang belajar. Dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar mengajar selama ini lebih kepada pembelajaran konvensional, yang mana guru mendominasi dalam kegiatan pembelajaran, dan siswa pasif dalam belajar.

Guru selalu menggunakan metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan, sehingga mengakibatkan siswa cepat merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar. Pembelajaran kontekstual terjadi apabila siswa menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dunia nyata yang berhubungan dengan peran dan tanggung jawab siswa. Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman sesungguhnya (Trianto, 2010: 104).

Kenyataan di lapangan siswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki. Oleh karena itu, hendaknya dilakukan perubahan paradigma atau reorientasi terhadap proses pembelajaran. Salah satu perubahan paradigma tersebut adalah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih berpusat pada murid (*student centered*) metodologi yang semula lebih didominasi ekspositori beralih menjadi partisipatori dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual. Semua perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari proses maupun hasil pendidikan (Trianto, 2010:7-8).

Kesalahan menggunakan metode, dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Dampak yang lain adalah rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran. Akibatnya banyak siswa yang ketika lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi. Dari beberapa model pembelajaran, ada model pembelajaran yang menarik dan

dapat memicu peningkatan aktivitas siswa dalam belajar, yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademik dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran kontekstual menekankan pada keterlibatan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Belajar dalam konteks CTL, siswa bukan hanya sekedar mendengar dan mencatat, tetapi merupakan proses berpengalaman secara langsung. Melalui proses pengalaman langsung itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh (aspek kognitif, afektif dan psikomotor anak dapat berkembang seimbang) (Sanjaya, 2013: 253).

Berdasarkan pernyataan di atas, model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran di Sekolah Dasar. Karena dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikenal dengan pembelajaran kontekstual yaitu suatu model pembelajaran yang memiliki prinsip bahwa dalam proses pembelajaran harus dimulai dari hal yang bersifat kontekstual, siswa akan lebih mudah memahami materi, sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak. Selain itu model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menerapkan prinsip belajar bermakna yang mengutamakan proses belajar, sehingga siswa dimotivasi untuk menemukan pengetahuan sendiri dan bukan hanya transfer pengetahuan dari guru. Hal ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan meriview artikel yang berkaitan dengan pembelajaran *contextual teaching and learning* yang diterbitkan dari 2012-2021. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari database Google Scholar. Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang berhubungan dengan model pembelajaran kontekstual secara umum. Metadata artikel-artikel tersebut ditabulasi dalam tabel yang meliputi nama penulis, tahun, judul dan hasil penelitian. Setelah itu peneliti mereview dan menganalisis artikel tersebut secara mendalam terutama bagian hasil penelitian dan pembahasan dan bagian kesimpulan. Pada bagian akhir penelitian, peneliti

membandingkan temuan yang tersaji dalam artikel dan memberi kesimpulan (Sartika & Octafiani, 2019).

## PEMBAHASAN

Pembelajaran kontekstual (CTL) adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri (Muhammad Faturrohman, 2012: 71).

Hosnan (2014: 279) mengungkapkan kelebihan model kontekstual adalah pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya, siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antar pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan di kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa sehingga tidak akan mudah dilupakan. Hasil penelitian tentang manfaat penggunaan model pembelajaran kontekstual tersaji pada Tabel 1.

Table. 1. Penelitian tentang Efektifitas Penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Fitriani, F, 2021	Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Operasi Hitung dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual melalui Aplikasi <i>Zoom Meeting</i> pada Siswa Kelas III Semester I SD Negeri Babakan 02 Tahun Pelajaran 2020/2021.	Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan kesimpulan penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika materi Operasi Hitung kelas III SD Negeri Babakan 02. Hal ini bisa dilihat dari presentase ketuntasannya.
Tyas Agustina, I Ketut Suastika, Dyah Triwahyuningtyas, 2019	Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Lingkaran Kelas 5 SDN Tanjungrejo 2 Malang	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara LKPD berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN Tanjungrejo 2 Malang.
Hasnidar, Elihami, 2020	Pengaruh Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i> terhadap Hasil Belajar PKn Murid Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan kesimpulan hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar PKn

Kadek Hengki Primayana, I Wayan Lasmawan, Putu Budi Adyana, 2019	Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Minat Outdoor pada Siswa Kelas IV	mengalami peningkatan setelah diajar dengan pembelajaran kontekstual. Penelitian ini jenis kuasi eksperimen dengan kesimpulan terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional pada siswa minat outdoor rendah.
Ni Putu Yogiswari, Ni Ketut Suarni, I Wayan Suastra 2019	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbasis <i>Multiple Intelligence Gardener</i> terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan kesimpulan model pembelajaran kontekstual berbasis <i>Multiple Intelligences</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri di Gugus V Abiansemal.
Irma Susiyanti, Rosleny B., Muhajira	Pengaruh Model Pembelajaran Resolusi Konflik Berbasis Masalah Kontekstual terhadap Hasil Belajar PKn Siswa SD Inpres Mallengkeri 2 Kota Makassar	Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan kesimpulan terdapat peningkatan hasil belajar PKn siswa telah mengikuti model pembelajaran resolusi konflik berbasis masalah kontekstual di SD Inpres Mallengkeri 2 Kota Makassar.
Efi Nilasari, Ery Try Djatmika, Anang Santoso, 2016	Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan model kuantitatif dengan kesimpulan bahwa adanya pengaruh modul pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa kelas V pada muatan tematik
Ni Md Siwalatri, W. Lasmawan, N. Dantes 2013	Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Semarapura Tengah	Penelitian ini menggunakan model eksperimen dengan kesimpulan Hasil belajar IPS siswa yang mengikuti model pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Gambar lebih baik daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran Konvensional.
Melisa Rebekka Naibaho, Rumiris Lumban Gaol, Patri Janson Silaban 2020	Pengaruh Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> Dengan LKS terhadap Hasil Belajar Siswa	Penelitian Ini Menggunakan Model Penelitian Kuantitatif Dengan Kesimpulan Bahwa Model CTL (Contextual Teaching and Learning) Berpengaruh Signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV SD Swasta HKBP No.1.
Rumiris Lumban Tiana Gustiani S., Dwi Hesty K., Winarto	Efektivitas Bahan Ajar	Penelitian ini menggunakan

Gaol, Ester Julinda Simarmata 2019	Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) terhadap Aktifitas Belajar Siswa	model kualitatif dengan kesimpulan bahwa adanya efektivitas penggunaan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal terhadap aktivitas siswa dengan model <i>Contextual Teaching and Learning</i>
Iis Ihsani, Agus Prayitno, 2020	Efektifitas Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Sd Islam Ar-Rahmat Weragati Majalengka	Penelitian ini menggunakan model kuantitatif dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (ctl) dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran <i>Group Investigation</i> di kelas III SD Islam Ar-Rahmat Majalengka.
Wahyu Bagja Sulfemi1, Nunung Yuliani, 2019	Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Berbantu Media Miniatur Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS	Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dengan kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
Usmaedi, Trian Pamungkas Alamsyah, 2016	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) terhadap Hasil Belajar Dan Self-Esteem Siswa Sekolah Dasar pada Matab Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Pkn)	Penelitian Ini Menggunakan Model Kuais Eksperimen Dengan Kesimpulan Bahwa Hasil Belajar Siswa Yang Memperoleh Pembelajaran CTL Lebih Baik dibandingkan dengan Siswa Yang Mendapat Pembelajaran Biasa.
Ramadhan Kurnia Habibie, 2015	Pengembangan Media CAI dengan Pendekatankontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Ekosistem di Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan dengan kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media CAI dengan pendekatan kontekstual dengan hasil belajar siswa.
Ni Luh Ayu, I Made, IKetut Dibia, 2018	Pengaruh Model Pembelajaran CTL Berorientasi Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III	Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu dengan kesimpulan bahwa Penerapan model pembelajaran CTL berorientasi Tri kaya Parisudha hasil belajar Matematika siswa meningkat.
Fadhilaturrehmi, 2017	Peningkatan Hasil elajar Siswa pada MateriJaring-Jaring Balok Dan Kubus Dengan PendekatanContextual <i>Teaching and Learning</i> (CTL) Siswa Kelas IV SDN 05 Air	Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan kesimpulan bahwa Dari hasil tes yang diperoleh sudah terlihat siswa memahami materi dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa

	Tawar Barat	sudah mulaimenunjukkan perhatian dan keseriusan dalam pelaksanaan pembelajaran.
Qurrotul Aini Stefanus C. Relmasira, 2018	Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD	Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan Kesimpulan bahwa Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif berbasis kontekstual dapat menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dari kategori baik menjadi sangat baik.

Tabel. 2. Penelitian tentang Penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap Motivasi Siswa.

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Ashfiyah, 2020	Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) berbasis Permainan untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar PKn Materi Pengaruh Globalisasi pada Siswa Kelas IV SD 6 Puyoh	Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas dengan kesimpulan bahwa Penerapan pendekatan CTL berbasis metode permainan mampu meningkatkan motivasi dalam pembelajaran PKn kelas IV SD 6 Puyoh.
Husnul Laili, 2013	Keefektifan Pembelajaran dengan Pendekatan CTL dan PBL ditinjau dari Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika	Penelitian ini menggunakan model penelitian Quasi Experiment Design dengan kesimpulan bahwa ditinjau dari motivasi belajar Matematika siswa pembelajaran model CTL lebih efektif.
Juni Astuti, dkk, 2020	Peningkatan Motivasi Belajar menggunakan <i>Contextual Teaching and Learning</i> di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatulmujaawiddin Tebo	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan kesimpulan bahwa penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas II MI Raudhatul Mujaawiddin pada mata pelajaran akidah akhlak.
Iik Faiqotul Ulya, Riana Irawati, Maulana, 2016	Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual	Penelitian ini menggunakan model penelitian eksperimen dengan kesimpulan bahwa menunjukkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual lebih baik secara signifikan daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa dan motivasi belajar siswa.
Eva Nuraisah, Riana Irawati, Nurdinah Hanifah, 2016	Perbedaan Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Konvensional dan Pendekatan Kontekstual	Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan kesimpulan bahwa pendekatan kontekstual dapat

	Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Pecahan	meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen secara signifikan.
Ai Meli Amelia Halimatusadiah, Maulana, Aah Ahmad Syahid, 2017	Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berstrategi REACT Terhadap Pemahaman Matematis dan Motivasi Belajar Siswa pada Operasi Bilangan Bulat	Penelitian ini menggunakan penelitian kuasi eksperimen dengan kesimpulan bahwa pendekatan kontekstual berstrategi REACT lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan motivasi belajar siswa.
I Ketut Manik, I W. Lasmawan, A.A.I.N. Marhaeni, 2015	Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Motivasi dan Perestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tulamben	Penelitian yang digunakan kuasi eksperimen (Quasi Experiment) dengan kesimpulan bahwa secara simultan motivasi dan prestasi belajar IPS antara siswa yang belajar dengan pendekatan kontekstual secara signifikan lebih baik daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.
Yeni Nur Fatiah, Imam Suyanto, Kartika Chrysti Suryandari, 2013	Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SD	Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan kesimpulan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas III.
Yayan Alpian, Aang Solahudin Anwar, Puspawati, 2019	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> terhadap motivasi belajar siswa.
Nur Rohman, 2016	Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Dengan Pendekatan PBL dan Kontekstual pada Pokok Bahasan Operasi Bilangan Bulat Ditinjau dari Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Dander Bojonegoro Tahun Ajaran 2016/2017	Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental semu dengan kesimpulan bahwa Ditinjau dari motivasi pembelajaran Kontekstual lebih baik daripada model pembelajaran langsung
Sulistyowati, 2016	Peningkatan Motivasi Belajar IPS Materi Persiapan Kemerdekaan melalui Pendekatan CTL pada Siswa Kelas V SDN 02 Karangrejo Tulung Agung Semester I Tahun 2011/2012	Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan kesimpulan bahwa dengan menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
Yani Sundarsih 2020	Upaya Meningkatkan	Penelitian ini menggunakan

	Pemahaman dan Motivasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Bagi Siswa Sekolah Dasar	penelitian tindakan kelas dengan kesimpulan bahwa penggunaan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) pada pelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar matematika siswa.
Elpri Darta Putra, Dewi Liesnor Setyowati, Suharto Linuwih, 2015	Perbedaan Jenis Pembelajaran Model CTL dan <i>Discovery Learning</i> Ditinjau Dari Motivasi Belajar IPS	Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu dengan kesimpulan bahwa pembelajaran melalui model CTL lebih baik dari pembelajaran melalui model <i>Discovery Learning</i> dan ekspositori.
Septina Katrin, 2012	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Siswa Kelas VI SDN 42 Duri Barat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan kesimpulan bahwa penerapan model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) secara benar dapat meningkatkan motivasi belajar.
Roihana Mustika Patri, 2017	Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV C SDN 13/I Muara Bulian	Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan kesimpulan bahwa model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2 mengungkapkan bahwa penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap motivasi siswa memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, Djamarah (2011) bahwa salah satu cara untuk menumbuhkan minat siswa yaitu menghubungkan bahan pelajaran dengan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga siswa mudah menerima pelajaran sesuai dengan pendapat Husna, Dwina, & Murni (2014) bahwa materi pelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan dunia nyata siswa dapat membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Komponen utama pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Menurut Majid (2014: 180) “Komponen utama dalam pembelajaran kontekstual yaitu: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assesment*)”. Sejalan dengan yang dinyatakan oleh Majid, Rusman (2010: 191) mengatakan” Ciri khas CTL ditandai oleh tujuh komponen utama, yaitu 1) *Constructivism*; 2) *Inquiry*; 3)

*Questioning; 4) Learning Community; 5) Modelling; 6) Reflection; 7) Authentic Assessment”.*

## **SIMPULAN**

Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sangat layak digunakan pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan motivasi peserta didik. Hal ini karena model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkandengan situasi dunia nyata siswa serta memotivaasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. pendapat ini dikemukakan Daryanto & Rahardjo (2012: 153) sehingga pembelajaran lebih kontekstual dan siswa menjadi lebih aktif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban yang telah memprogramkan mata kuliah penulisan karya tulis ilmiah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sanjaya, W. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sartika, & Octafiani, M. (2019). Pemanfaatan Kahoot Untuk Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Journal On Education*, 01(03), 373–385.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; KOnsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Kencana.